

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai analisis yang telah diuraikan oleh penulis pada bab sebelumnya mengenai proses pelaksanaan gadai emas dengan akad *qardh* dalam rangka rahn di Bank Syariah Indonesia KCP Serang, maka kesimpulan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengajukan gadai, nasabah diharuskan membawa emas dan juga dokumen pribadi berupa KTP dan NPWP, selanjutnya nasabah mengisi formulir permohonan dan diwajibkan membuka rekening reguler di Bank Syariah Indonesia yang nantinya rekening itu digunakan untuk proses pencairan maupun melakukan perpanjangan saat transaksi gadai emas selanjutnya. Jangka waktu gadai dilakukan selama 4 bulan dan dapat dilakukan perpanjangan masa gadai selama 4 bulan setelah jatuh tempo berikutnya. Nasabah dikenakan biaya sewa penyimpanan emas yang disebut dengan *ijarah* selama emas nasabah digadaikan kepada bank.

2. Tinjauan hukum Islam terhadap gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Serang, yang dimana menggunakan multi akad atau *'uqud murakkabah* merupakan gabungan antara akad *qardh* dalam rangka *rahn* dan juga akad *ijarah*, telah sesuai dengan syariah dan telah diatur dalam Fatwa DSN MUI nomor 26 tahun 2002 dan itu tidak menjadi masalah sepanjang transaksi tersebut berlangsung secara syar'i, jadi tidak ada syarat yang dilanggar terkecuali apabila nanti ada unsur-unsur yang bertentangan dengan syariah atau di luar konteks syariah seperti riba dan sebagainya yang tidak sebanding antara yang digadaikan dan yang diberikan, adanya pinjaman yang bertambah itu di luar konsep syariah.

B. Saran

Dari pembahasan dan penjelasan yang telah diuraikan, dengan ini penulis menyampaikan saran kepada para pihak terkait, sebagai berikut:

1. Promosi dan sosialisasi yang lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat tertarik dengan produk gadai emas yang menggunakan akad *qardh* dalam rangka *rahn* di Bank Syariah Indonesia KCP Serang serta mengedukasi masyarakat agar tidak salah paham dalam menjalani transaksi gadai emas di Bank Syariah KCP Serang.
2. Diharapkan Bank Syariah Indonesia KCP Serang senantiasa mematuhi syariat Islam dalam operasional produknya serta Bank Syariah Indonesia KCP Serang harus selalu mengkaji akad yang digunakan dalam gadai emas ini agar selalu terhindar dari perkara riba.